

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Beracuan pada penelitian dan pengujian hipotesis ditunjukkan dengan telaah data serta pengkajian yang diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik dan tingkat resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus di Yayasan Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah sebagai berikut :

1. Karakteristik resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus di Yayasan Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah yang meliputi
 - a. *Determination* (kebulatan tekad) Pembimbing di Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah ketika ada ABK yang sulit dibimbing, pembimbing memiliki tekad dan keteguhan tujuan untuk terus membimbing ABK tersebut sampai bisa.
 - b. *Endurance* (daya tahan) Pembimbing di Yayasan Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah memiliki sikap untuk bisa bertahan di situasi sulit dalam proses membimbing anak berkebutuhan khusus yang mengalami tantrum atau keadaan ABK yang emosional. Pembimbing di Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah selalu menemani ABK tantrum atau emosional sampai dalam keadaan tenang dan tidak tantrum
 - c. *Adaptability* (penyesuaian diri) pembimbing di Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah ketika ada anak berkebutuhan khusus baru masuk pembimbing dapat menyesuaikan diri dengan anak baru tersebut. Penyesuaian yang dilakukan pembimbing baik di Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah sama-sama melakukan pendekatan internal.
 - d. *Recuperability* (penyembuhan) Pembimbing di Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah mengalami rasa capek, jengkel dengan anak berkebutuhan khusus hanya sebentar saja.
2. Tingkat resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus di Yayasan Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah. Hasil penelitian menunjukkan dalam hitungan hipotesis bahwa H_0 (hipotesis awal) ditolak yang artinya terdapat perbedaan resiliensi diantara Yayasan Al-Achsaniyyah Dan Darul Fathonah. bahwa tingkat resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus di Yayasan Al-Achsaniyyah lebih tinggi yaitu di aspek *determination* (kebulatan tekad), *endurance* (daya tahan),

adaptability (adaptasi), dan *recuperability* (penyembuhan) dibanding tingkat resiliensi di Yayasan Darul Fathonah. Resiliensi pembimbing Al-Achsaniyyah dalam membimbing anak berkebutuhan khusus lebih menonjol pada aspek *recuperability* (penyembuhan). Sedangkan resiliensi pembimbing Darul Fathonah lebih menonjol pada aspek *determination* (kebulatan tekad).

B. Saran-Saran

Beracuan hasil riset yang sudah diuraikan, maka terdapat beberapa masukan yang dapat penulis berikan guna dijadikan pertimbangan peneliti selanjutnya antara lain:

1. Kepada pembimbing Yayasan Al-Achsaniyyah untuk tetap mempertahankan karakteristik resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus.
2. Kepada pembimbing Yayasan Darul Fathonah untuk meningkatkan karakteristik dalam membimbing anak berkebutuhan khusus.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dan keterbatasan penelitian ini sehingga dapat mendalami dan menemukan hal-hal baru terkait karakteristik resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti lagi tentang resiliensi yang dapat meningkatkan resiliensi diri dalam membimbing anak berkebutuhan khusus